

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di jaman yang semakin modern, berbagai sektor kehidupan mengalami perkembangan yang pesat, baik itu dibidang sosial budaya, politik, teknologi, maupun ekonomi. Dalam hal ini teknologi yang berkembang semakin cepat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Teknologi juga memiliki peranan penting di berbagai sektor kehidupan masyarakat lainnya. Berbagai sektor kehidupan dapat memanfaatkan perkembangan dari teknologi tersebut.

Salah satu sektor kehidupan yang memanfaatkan perkembangan teknologi adalah sektor ekonomi terutama di bidang perbankan. Perbankan merupakan sistem perekonomian yang memiliki badan usaha untuk menjalankan kegiatan usahanya dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Sesuai dengan Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya.

Perkembangan perbankan di Indonesia yang diikuti dengan berkembangnya teknologi juga memiliki dampak terhadap perkembangan pola pikir dan tindakan manusia dalam mencapai keinginan dan pemenuhan kebutuhan hidupnya. Untuk itu dalam kehidupan sehari-hari baik individu atau masyarakat luas dan perusahaan selalu menghadapi banyak persoalan yang bersifat ekonomi,

dimana seluruh persoalan tersebut mengharuskan setiap individu maupun perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat guna memenuhi kebutuhannya.

Salah satu pemenuhan kebutuhan individu maupun perusahaan adalah transaksi pembayaran. Setiap individu maupun perusahaan memiliki keinginan untuk melakukan transaksi pembayaran secara cepat, aman dan efisien. Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka Bank Indonesia sebagai Bank Sentral telah mengembangkan suatu sistem *settlement* berbasis *gross* dengan koneksi *elektronik online* antar bank dengan Bank Indonesia, yang dikenal dengan nama Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS).

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 10/9/DASP mengenai Prinsip-prinsip Penyelenggaraan dan Pengawasan Sistem BI-RTGS yang merupakan ketentuan pelaksanaan dari Pasal 1 ayat 1 Peraturan Bank Indonesia No. 10/6/PBI/2008 tentang Sistem BI-RTGS, Sistem BI-RTGS adalah suatu sistem transfer dana elektronik antar peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual.

Sebelum diterapkannya BI-RTGS, mekanisme penyelesaian transaksi antar bank baik yang bersifat *retail transaction* maupun *large value transaction* dilakukan dengan sistem kliring (*net settlement*). Mekanisme ini dapat menimbulkan risiko pada akhir hari bahwa suatu bank akan mengalami kekalahan kliring dalam jumlah yang cukup besar. Apabila jumlah kekalahan melampaui saldo rekeningnya di Bank Indonesia, maka saldo bank tersebut akan menjadi

negatif (*overdraft*) yang akan menyulitkan Bank Indonesia apabila bank tersebut tidak mampu menutup *overdraft* keesokan harinya.

Sistem BI-RTGS menggunakan metode *gross settlement* dimana setiap transaksi diperhitungkan secara individual dan dijalankan hanya apabila saldo rekening bank di Bank Indonesia mencukupi. Jika saldo rekening giro bank pengirim tidak mencukupi, transaksi akan ditempatkan dalam antrian Sistem BI-RTGS. Transaksi ini baru akan di *settle* apabila bank mendapatkan *incoming transfer* dari bank lain.

Transaksi Sistem BI-RTGS tidak hanya dilakukan antar kota saja melainkan akan diterapkan untuk pembayaran transaksi antar negara, cara pembayaran transaksi-transaksi itupun tidak mungkin hanya dilakukan dengan cara pembayaran secara tunai karena pihak pembeli dan penjual dipisahkan oleh tempat yang berlainan maka aspek pelayanan jasa keuangan yang aman, cepat, efisien dan menguntungkan merupakan harapan pemakai jasa bank tersebut. Sehingga bank dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para nasabah atau calon nasabah. (<http://www.bi.go.id/biweb/utama/peraturan/Lamp> Diunduh pada tanggal 10 April 2013)

Untuk memperlancar lalu lintas pembayaran terutama lalu lintas pembayaran dalam negeri RTGS merupakan salah satu *alternatif* yang baik. Sistem BI-RTGS juga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan berbagai pihak terhadap tersedianya mekanisme pembayaran yang sangat dibutuhkan oleh transaksi yang mensyaratkan DVP (*Delivery Versus Payment*) lainnya. Hal ini

sangat penting untuk meminimalisir risiko-risiko dalam transaksi pasar sekuritas tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk mencermati bagaimana cara meninjau terhadap sistem dan prosedur BI-RTGS, khususnya pada PT Bank bjb Syariah. Untuk itu penulis menuangkan dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“Tinjauan Terhadap Sistem dan Prosedur RTGS pada PT Bank bjb Syariah Kantor Pusat”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada penulisan Tugas Akhir ini penulis akan mengangkat masalah mengenai sistem dan prosedur RTGS. Agar pembahasan lebih terarah dan mencapai sasaran yang jelas, maka penulis membatasi masalah-masalah berikut:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan transaksi RTGS pada PT Bank bjb Syariah.
2. Apa saja keunggulan, manfaat, dan keuntungan menggunakan transaksi RTGS bagi pihak nasabah dan pihak bank pada PT Bank bjb Syariah.
3. Apa hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan transaksi RTGS pada PT Bank bjb Syariah.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Studi**

Dengan adanya penulisan Tugas Akhir ini penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur RTGS pada PT Bank BJB Syariah Kantor Pusat.

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan transaksi RTGS pada PT Bank bjb Syariah.
2. Untuk mengetahui keunggulan, manfaat dan keuntungan menggunakan transaksi RTGS bagi pihak nasabah dan pihak bank pada PT Bank bjb Syariah.
3. Untuk mengetahui hambatan pelaksanaan transaksi RTGS pada PT Bank bjb Syariah.

### **1.4 Kegunaan Studi**

Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis dengan cara membandingkan antara teori yang telah diterima penulis selama mengikuti perkuliahan dengan realitas atau kenyataan yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Instansi

Sebagai sumber pemikiran bagi pemimpin khususnya dan bagi pegawai kantor umumnya mengenai sistem dan prosedur RTGS.

3. Bagi STIE Ekuitas

Penulis berharap hasil penelitian yang terbatas ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal prosedur pelaksanaan transaksi RTGS, manfaat dan keunggulan transaksi RTGS, hambatan dalam pelaksanaan transaksi RTGS serta memberikan nilai tersendiri bagi lembaga.

4. Bagi Masyarakat

Semoga hasil kegiatan studi ini dapat memberikan dan menambah wawasan terhadap masyarakat untuk lebih memahami dunia perbankan khususnya dalam hal prosedur pelaksanaan transaksi RTGS, manfaat dan keunggulan transaksi RTGS, hambatan dalam pelaksanaan transaksi RTGS, serta dapat menjadi referensi yang relevan untuk penelitian lainnya.

### **1.5 Metode Pendekatan**

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini metode studi yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode studi yang dapat memperoleh deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut:

## 1. Praktek Kerja Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan langsung peninjauan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dari sumber yang dapat dipercaya. Untuk mendapatkan data-data tersebut langkah-langkah yang digunakan adalah:

### a. Observasi,

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti di lokasi penelitian.

### b. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data berupa informasi secara lisan melalui sebuah percakapan melalui pihak-pihak yang bersangkutan yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan pengumpulan data yang relevan berupa buku-buku dan literatur-literatur dan tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan topik yang dibahas, sehingga diperoleh dasar-dasar teori yang digunakan sebagai bahan pendukung data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.

## 1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

### 1.6.1 Lokasi Studi

Tempat pelaksanaan : PT Bank bjb Syariah Kantor Pusat

Kantor : Jl. Braga No. 135 Bandung 40111 – Jawa Barat

No. Telp : (62-22) 4202599

Faksimili : (62-22) 4212550

Homepage : [www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id)

### 1.6.2 Waktu Pelaksanaan Studi

Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama 25 hari mulai tanggal 21 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Februari 2013, dengan waktu kerja dari pukul 07.30 wib sampai dengan pukul 16.30 wib.

